

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan sebagai jawaban dari tujuan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengukuran tingkat kepentingan antar komponen dan indikator dilakukan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), diperoleh bobot untuk komponen 1 yaitu “Distribusi dilaksanakan berdasarkan perencanaan dan mekanisme yang disusun dengan mempertimbangkan keterpaparan daerah” sebesar 0,658. Bobot kepentingan untuk indikator pada komponen 1 diperoleh bobot terbesar yaitu pada indikator 1.1 dengan nilai 0,586. Nilai ini 2 kali lebih besar dari bobot pada indikator 1.2 yaitu dengan nilai 0,292. Sedangkan bobot paling rendah untuk komponen 1 yaitu pada indikator 1.3 dengan nilai 0,122.
2. Pengukuran tingkat kepentingan antar komponen dan indikator, diperoleh bobot untuk komponen 2 yaitu “Mempersiapkan sumber daya untuk mendukung proses distribusi logistik yang efektif guna mempercepat proses penanganan darurat bencana.” sebesar 0,342. Bobot kepentingan untuk indikator pada komponen 2 diperoleh bobot terbesar yaitu pada indikator 2.1 dengan nilai 0,377 sedangkan untuk bobot terkecil yaitu indikator 2.5 dengan nilai 0,071.
3. Pengukuran level kesiapan logistik bencana Kota Padang yang telah dilakukan, didapatkan bahwa Kota Padang berada pada level 3 untuk masing-masing pengukuran, baik yang menggunakan bobot maupun yang tidak menggunakan bobot. Nilai untuk pengukuran dengan bobot adalah 55 sedangkan nilai tanpa bobot adalah 57. Sedangkan penelitian

yang dilakukan pada tahun 2011 Kota Padang berada pada level 2 dengan nilai 38. Nilai ini dihitung tanpa mempertimbangkan bobot, nilai yang didapatkan dengan mempertimbangkan bobot adalah 32 dan berada pada level 1.

4. Penentuan prioritas indikator didapatkan bahwa komponen 1 indikator 1 merupakan nilai dengan prioritas tertinggi, sedangkan nilai dengan prioritas terendah adalah komponen 2 indikator 5.
5. Startegi pengembangan berdasarkan prioritas yaitu Perbaikan atas akses jalan, infrastruktur serta jembatan dan penyediaan kendaraan dalam pendistribusian logistik yang bertujuan agar para korban mendapatkan logistik setelah terjadinya bencana. Sedangkan strategi pengembangan untuk proritas terendah adalah menyediakan dana untuk akomodasi bantuan dari daerah tetangga yang membantu dalam penanggulangan bencana.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya dalam pengukuran level kesiapan logistik bencana Kota Padang adalah Menentukan apakah ada pengaruh dari pengembangan strategi untuk suatu indikator terhadap indikator yang lain.

